



PEMERINTAH KABUPATEN MAJALENGKA

**LAPORAN PELAKSANAAN
INOVASI PAJAK DAERAH RAHARJA**

Tahun 2021

BADAN PENDAPATAN DAERAH

Jalan Raya Cigasong-Jatiwangi Kelurahan Cicenang Kecamatan Cigasong
Telepon (0233) 8297929 Email : bapendamajalengka@gmail.com

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Tingginya mobilitas manusia menuntut cepat dan tepatnya pelayanan terhadap publik. Penggunaan teknologi bukan menjadi hal mustahil bahkan menjadi suatu keharusan. Pengembangan dan peningkatan inovasi berbasis teknologi informasi menjadi suatu keharusan di era Revolusi Industri 4.0 sebagai upaya untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan terhadap publik. Upaya peningkatan pelayanan publik dalam pengelolaan pendapatan daerah yaitu dengan melakukan optimalisasi pencapaian penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berbasis teknologi informasi dengan memanfaatkan berbagai saluran informasi dan komunikasi digital.

Dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah daerah memerlukan sumber pendapatan daerah, sesuai dengan Pasal 285 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menyebutkan bahwa pendapatan daerah terdiri dari; Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka berdasar Peraturan Bupati Nomor 123 tahun 2020 memiliki tugas pokok dan fungsi membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang sub urusan pemerintahan bidang pengelolaan pendapatan daerah yang menjadi kewenangan daerah, sekaligus sebagai koordinator pengelolaan pendapatan daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Majalengka saat ini hanya memenuhi persentase sebesar 15,09% dari struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), masih bergantung pada dana perimbangan sebesar 55,33% dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 29,58%. Kondisi ini tentunya jauh dari kondisi ideal sebagai Kabupaten yang mandiri secara fiskal karena komponen PAD masih sangat minim. Cita-cita kemandirian fiskal Kabupaten Majalengka perlu diimplementasikan dalam bentuk upaya konkrit dengan meningkatkan penerimaan pendapatan dari berbagai sektor baik itu pajak daerah ataupun retribusi daerah. Upaya pencapaian realisasi penerimaan pendapatan terus dilakukan terutama untuk sumber pendapatan dari sektor pajak dan retribusi daerah. Dalam upaya tersebut Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka melakukan berbagai langkah konkrit diantaranya: peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, perubahan regulasi dengan melaksanakan penyesuaian regulasi pajak dan retribusi daerah dan pengembangan teknologi dan informasi.

Upaya peningkatan realisasi penerimaan pendapatan untuk mewujudkan kemandirian fiskal diperlukan strategi dan taktik yang tepat dengan memanfaatkan teknologi informasi. Penjabaran strategi dan taktik dengan meluncurkan berbagai inovasi dan gagasan baru berbasis teknologi informasi dengan harapan proses penyebarluasan informasi dan komunikasi dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, dan efisien. Inovasi dan gagasan baru tersebut bertujuan agar optimalisasi dan peningkatan penerimaan pendapatan tercapai maksimal sehingga dapat segera mewujudkan cita-cita Majalengka Raharja dan menjadi kabupaten yang mandiri secara fiskal.

B. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak;
- b. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah; dan
- c. Peraturan Bupati Majalengka Nomor 109 Tahun 2020 tentang Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara Online dan Terintegrasi.

C. Maksud dan Tujuan

- a. Terlaksananya pengawasan pendapatan pajak daerah;
- b. Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam pencapaian pajak daerah;
- c. Tersampainya informasi akurat mengenai pajak daerah;
- d. Meningkatnya kualitas layanan pajak terutama melalui jejaring *online*.

II. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Bapenda Majalengka terus melakukan upaya optimalisasi pendapatan daerah untuk mencapai target yang telah ditentukan di awal tahun 2021. Inovasi yang diluncurkan Bapenda Majalengka merupakan upaya untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Adapun bentuk Inovasi tersebut antara lain :

1. **PESTA PBB** merupakan program penyerahan SPPT PBB-P2 secara langsung sebagai bentuk nyata percepatan penerimaan pajak daerah dari sektor PBB P2.
2. **TAPPAK MERAH** merupakan program kerja sama dengan Bank BJB dalam rangka edukasi dan fasilitasi pembayaran pajak secara digital dalam optimalisasi PBB P2 dengan melibatkan petugas pemungut PBB P2 Desa/Kelurahan.

3. **PESPA MERAH** merupakan program kerja sama dengan Bank BJB dalam rangka edukasi dan fasilitasi pembayaran pajak secara digital dalam optimalisasi PBB P2 dengan melibatkan pelajar.
4. **NGOPI ENAK** merupakan kegiatan konsolidasi antara bapenda dengan komunitas wajib pajak seperti IPPAT, PHRI, komunitas kopi dan lain sebagainya dimana inovasi ini diperuntukkan bagi optimalisasi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, PBB P2 dan BPHTB.
5. **Aplikasi LAMAN ASIK**, peta potensi, data piutang serta display capaian realisasi target untuk seluruh jenis pajak daerah.
6. **IMTAX** merupakan aksi penambahan serta pengawasan *Tapping Box* untuk jenis pajak hotel dan pajak restoran.
7. **GOES PAJAK** merupakan kegiatan sosialisasi dan edukasi sadar pajak secara massif baik langsung maupun melalui saluran media online dengan bentuk konten media sosial, banner, spanduk dan lainnya yang mencakup seluruh jenis pajak.
8. **ZAGA PAJAK** adalah sebuah gerakan pembayaran pajak PBB P2 oleh para ASN dan keluarganya yang dilakukan secara serentak sebagai contoh dan teladan kepada masyarakat.
9. **LAYANG PUTUS** bekerja sama dengan BJB dengan memberikan layanan jemput bagi wajib pajak yang ingin melakukan pembayaran pajak di tempat khususnya pembayaran PBB P2.
10. **PAJAKUSTIK** merupakan edukasi sadar pajak di sekolah-sekolah, café dan restoran yang dikemas dengan iringan musik akustik yang mencakup seluruh jenis pajak daerah.
11. **KORSA PAJAK** merupakan sebuah kolaborasi antara Bapenda dan Satpol PP dalam upaya pengawasan terhadap wajib pajak yang mencakup seluruh jenis pajak daerah.
12. **MASRAJA** atau maskot patriot pajak raharja berupa maskot pajak bernama Pak Jak dan Bu Si merupakan inovasi untuk seluruh jenis pajak.
13. **MOBILAPAK RAHARJA** merupakan inovasi untuk jenis pajak PBB P2 dalam memberikan pelayanan keliling kepada masyarakat.
14. **NGOPI ASIK** atau ngobrolin pajak intensif bersama sahabat Radio Radika FM merupakan inovasi untuk seluruh jenis pajak.
15. **TALI JEJAKA** merupakan inovasi untuk melakukan digitalisasi sensus objek pajak reklame.
16. **GO SAUR** merupakan sebuah program dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak melalui sosialisasi sadar

pajak dengan menyisipkan instrument lagu sadar pajak pada kegiatan *obrog sahur* selama bulan Ramadhan.

17. **PD PBB P2** merupakan sebuah program dalam rangka mengakomodir setiap permasalahan dalam PBBP2 sehingga meminimalisir piutang pajak.

III. Hasil Yang Dicapai

1. PESTA PBB

Kegiatan penyerahan langsung SPPT PBB P2 kepada kepala desa se-Kabupaten Majalengka, merupakan inovasi untuk percepatan penyampaian SPPT PBB P2 secara langsung yang bertempat di tiap-tiap Kecamatan. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2021 dan berakhir tanggal 22 Desember 2021. Outcome dari inovasi ini untuk mempercepat penerimaan pajak daerah dari sektor PBB P2.

2. TAPPAK MERAH

Kegiatan program kerja sama dengan Bank BJB dalam rangka edukasi dan fasilitasi pembayaran pajak secara digital dalam optimalisasi PBB P2 dengan melibatkan petugas pemungut PBB P2 Desa/Kelurahan. Sampai dengan triwulan II kurang lebih sebanyak 6 ribu transaksi pembayaran PBB P2 yang dilakukan oleh petugas pemungut PBB P2 melalui aplikasi BJB DIGI.

3. PESPA MERAH

Kegiatan program kerja sama dengan Bank BJB dalam rangka edukasi dan fasilitasi pembayaran pajak secara digital dalam optimalisasi PBB P2 dengan melibatkan pelajar dan mahasiswa. Sampai dengan triwulan II kurang lebih sebanyak 100 transaksi pembayaran PBB P2 yang dilakukan baik oleh pelajar maupun mahasiswa melalui aplikasi BJB DIGI.

4. NGOPI ENAK

Kegiatan NGOPI ENAK merupakan ajang pertemuan dan konsolidasi Bapenda dengan komunitas pajak. NGOPI ENAK yang sudah dilakukan hingga saat ini diantaranya yaitu dengan Komunitas café dan kopi Majalengka pada tanggal 17 Desember 2021 dan IPPAT pada tanggal 28 Desember 2021.

5. LAMAN ASIK

Aplikasi LAMAN ASIK dan display capaian realisasi target, telah dapat diakses masyarakat, namun untuk menu peta potensi pajak dan data piutang belum dapat diakses.

6. IMTAX

Bentuk pengawasan Bapenda terhadap transaksi wajib pajak hotel dan restoran yaitu dengan melaksanakan penambahan dan pengawasan

Tapping Box di setiap Objek Pajak. Hingga triwulan kedua tahun 2021 telah bertambah 2 unit *tapping box* yaitu di Rocket Chicken Cideres dan Rocket Chicken Sukaraja.

7. GOES PAJAK

Kegiatan GOES PAJAK telah dilakukan sosialisasi dan edukasi pajak kepada masyarakat dalam CFD di Gelanggang Generasi Muda (GGM) Majalengka pada tanggal 27 Desember 2021. Bentuk sosialisasi berupa *banner*, spanduk, pamflet, souvenir kepada masyarakat dan melalui media social Instagram Bapenda.

8. ZAGA PAJAK

Kegiatan pembayaran pajak PBB P2 oleh para ASN dan keluarganya yang dilakukan secara serentak sebagai contoh dan teladan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan serentak oleh ASN di Kabupaten Majalengka pada Bulan Desember tahun 2021.

9. LAYANG PUTUS

Layanan jemput uang setoran pajak telah dilakukan ke Wajib Pajak PBB P2 dengan melakukan kunjungan ke Desa / Kelurahan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

10. PAJAKUSTIK

Kegiatan sosialisasi melalui iringan musik telah dilakukan dalam Acara Pameran Pembangunan bertempat di BIJB pada tanggal 24-25 Desember 2021 dan dalam CFD di Gelanggang Generasi Muda (GGM) Majalengka pada tanggal 27 Maret 2021 dan selama triwulan II telah dilaksanakan di Skywalk GGM Majalengka.

11. KORSIA PAJAK

Kegiatan kolaborasi antara Bapenda dan Satpol PP dalam upaya pengawasan terhadap wajib pajak yang mencakup seluruh jenis pajak daerah. Adapun sampai dengan triwulan II telah dilakukan kolaborasi dalam bentuk kegiatan penelitian SPTPD (Surat Pemberitahuan Pajak Daerah) kepada Wajib Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Parkir.

12. MASRAJA

Maskot patriot pajak raharja telah diperkenalkan kepada masyarakat dalam CFD di Gelanggang Generasi Muda (GGM) Majalengka pada tanggal 27 Desember 2021 dan Launching Inovasi.

13. MOBILAPAK RAHARJA

Dalam kegiatan Layang Putus sarana yang digunakan adalah MOBILAPAK RAHARJA, dimana selain sebagai sarana untuk melakukan

penjemputan uang setoran juga digunakan sebagai sarana dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pajak daerah.

14. NGOPI ASIK

Kegiatan ngobrolin pajak intensif bersama sahabat Radio Radika FM sampai dengan triwulan II telah dilakukan sebanyak 1 kali, dimana acara yang dilakukan dengan mengusung konsep talkshow dan tanya jawab seputar pajak daerah.

15. TALI JEJAKA

Sampai dengan triwulan II kegiatan sensus digitalisasi pajak reklame telah menghasilkan data potensi pajak reklame yang terdapat di wilayah Kabupaten Majalengka.

16. GO SAHUR

Kegiatan Go Sahur dilakukan dengan menyisipkan instrument lagu sadar pajak pada kegiatan *obrog sahur* selama bulan Ramadhan.

17. PD PBB P2

Kegiatan PD PBB P2 dilakukan

IV. Efektivitas Inovasi Pajak Daerah

Berdasarkan hasil pelaksanaan inovasi pajak daerah dapat terlihat capaian efektivitas inovasi terhadap tingkat realisasi capaian pajak daerah pada table dibawah ini :

Tabel 1.
Persentase Tingkat Realisasi

| Jenis Pajak | Pajak Tahun 2020 | Pajak Tahun 2021 | Bertambah / (Berkurang) | % |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Pajak Hotel | 388.792.718,00 | 969.552.107,00 | 580.759.389,00 | 149,38 |
| Pajak Restoran | 2.194.395.321,00 | 3.470.572.633,00 | 1.276.177.312,00 | 58,16 |
| Pajak Hiburan | 68.271.700,00 | 133.684.221,00 | 65.412.521,00 | 95,81 |
| Pajak Reklame | 1.100.910.407,00 | 1.327.328.682,00 | 226.418.275,00 | 20,57 |
| Pajak Penerangan Jalan Umum | 17.289.799.493,00 | 21.395.393.612,00 | 4.105.594.119,00 | 23,75 |
| Pajak Parkir | 491.401.000,00 | 514.179.842,00 | 22.778.842,00 | 4,64 |
| Pajak Air Bawah Tanah | 386.038.311,00 | 389.677.321,00 | 3.639.010,00 | 0,94 |
| PBB P2 | 19.942.592.373,00 | 23.425.488.634,00 | 3.482.896.261,00 | 17,46 |
| BPHTB | 12.180.563.273,00 | 15.331.821.387,00 | 151.258.114,00 | 25,87 |
| TOTAL | 54.042.764.596,00 | 66.957.698.439,00 | 12.914.933.843,00 | 23,90 |

Ket : Penerimaan s/d tanggal 30 Juni 2021

Berdasar data tabel di atas, secara umum dapat dideskripsikan bahwa capaian pajak pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 23,90% dibandingkan dengan capaian pajak tahun 2021. Kenaikan ini tentunya tidak

terlepas dari efektivitas inovasi pajak daerah yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan II

V. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan :

Capaian pajak daerah tahun 2020 secara umum mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian pajak daerah tahun 2021. Hal tersebut tidak terlepas dari upaya maksimal setiap komponen di Bapenda, serta dukungan inovasi yang diluncurkan.

Saran :

1. Bapenda perlu melakukan berbagai inovasi untuk “menyentuh” sisi lain dari wajib pajak, mengingat wajib pajak merupakan mitra dari Bapenda;
2. Implementasi inovasi yang ada perlu kolaborasi antar bidang agar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

VI. Penutup

Bapenda Majalengka hingga saat ini sedang melaksanakan berbagai macam inovasi untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat terhadap layanan yang disediakan. Selain sebagai sarana informasi, inovasi yang diluncurkan merupakan sarana untuk mengajak wajib pajak agar lebih proaktif dalam mewujudkan Majalengka Raharja dengan membayar pajak tepat pada waktunya. Besar harapan dengan adanya inovasi-inovasi tersebut dapat mengoptimalkan capaian pendapatan daerah ke depannya.

Dibuat di : Majalengka
Pada tanggal : Desember 2021

**KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA**



IRFAN NUR ALAM, SH.,MH.
NIP. 198406132010011006